

## Economic Update – Jumlah Penumpang Kereta Api Selama 11M19 Tumbuh 1,66% yoy

**Jumlah penumpang kereta api selama 11M19 meningkat sebesar 1,66% yoy.** Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 7,77% yoy. Pertumbuhan pada 11M19 didorong naiknya jumlah penumpang di wilayah Sumatera sebesar 5,12% yoy dan Jawa sebesar 1,60% yoy. Peningkatan jumlah penumpang di Sumatera dikarenakan adanya tiga jalur baru yang beroperasi di tahun 2019, yaitu jalur kereta Bandar Tinggi – Kuala Tanjung, jalan layang kereta api Medan – Kualanamu, dan jalur Binjai – Besitang. Sementara itu, volume pengiriman barang melalui kereta api juga mengalami kenaikan pada 11M19 yang sebesar 2,94% yoy meskipun di bawah pertumbuhan pada 11M18 yang sebesar 14,24% yoy. Pertumbuhan pada 11M19 terutama dipicu oleh kenaikan jumlah barang di wilayah Sumatera sebesar 7,27% yoy, sedangkan pertumbuhan jumlah barang di Jawa justru mengalami penurunan sebesar 7,19%.

**Pembangunan jalur kereta baru maupun pengembangan jalur kereta yang sudah ada tetap dilakukan.** Menurut Kementerian Perhubungan, dalam kurun waktu lima tahun terakhir telah dibangun jalur kereta api sepanjang 989 km di berbagai lokasi di Indonesia. Beberapa di antaranya pembangunan jalur ganda kereta api, pembangunan jalur kereta api baru, peningkatan jalur, reaktivasi jalur, pembangunan jalur kereta api perkotaan serta pembangunan jalur kereta api menuju bandara dan pelabuhan. Pembangunan jalur kereta tidak hanya terpusat di wilayah Jawa dan Sumatera, namun juga dilakukan di Kalimantan dan Sulawesi.

**Proyek pembangunan jalur kereta api tersebar di seluruh Wilayah Barat dan Tengah Indonesia.** Berdasarkan data Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas, terdapat beberapa proyek pembangunan jalur kereta api, baik antar kota maupun dalam kota. Untuk dalam kota, di antaranya yaitu pembangunan MRT Jakarta, Kereta Api Ekspres Soekarno Hatta – Sudirman, LRT Jakarta – Provinsi Jawa Barat dan LRT Sumatera Selatan. Sementara untuk antar kota, di antaranya kereta api di Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, *Double Track* Jawa Selatan, Kereta Cepat Jakarta – Bandung, Kereta Api Bandara Baru Yogyakarta dan Kereta Api semi cepat Jakarta – Surabaya.

**Ke depan, kami perkirakan transportasi kereta api akan terus berkembang dan terintegrasi.** Konsep *Transport Oriented Development (TOD)* yang dilakukan oleh Pemerintah, khususnya untuk kota-kota besar akan menghubungkan akses transportasi menuju kawasan komersial dan mempercepat pengadaan sarana perkeretaapian untuk memenuhi kebutuhan layanan angkutan penumpang. Hal ini akan mempercepat arus mobilitas penumpang dan barang yang akan berdampak pada percepatan perekonomian di wilayah tersebut dan masyarakat akan memiliki tambahan pilihan dalam moda transportasi. (hef)

### Key Indicators

Market Perception	27-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	62.97	59.91	67.721
Indonesia CDS10Y	136.81	123.83	131.99
VIX Index	18.23	12.10	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,615	↓ 0.24%	-1.81%
EUR/USD	1.1019	↓ -0.05%	-1.74%
GBP/USD	1.3057	↓ -0.12%	-1.49%
USD/JPY	108.90	↑ -0.35%	0.27%
AUD/USD	0.6761	↓ -1.04%	-3.66%
USD/SGD	1.3577	↓ 0.50%	0.89%
USD/HKD	7.777	↓ 0.06%	-0.20%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.9	↑ 0.02	-1.30
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-4.96
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-1.54
LIBOR - 3M	1.8	- 0.00	-11.30
LIBOR - 6M	1.8	↓ -0.01	-10.69

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	1.66%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.44%	US Treasury 10 Y	1.61%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Pending Home Sales MoM	0.5%	1.2%	29-Jan
US	Pending Home Sales NSA YoY	10.3%	5.6%	29-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	59.3/bbl	↓ -2.26%	-10.12%
Gold (Composite)	1,582.1/oz	↑ 0.67%	4.27%
Coal (Newcastle)	69.1/ton	- 0.00%	2.07%
Nickel (LME)	12,950/ton	↓ -3.00%	-7.66%
Copper (LME)	5,926/ton	↓ -1.02%	-4.02%
CPO (Malaysia FOB)	719.6/ton	↓ -1.74%	-3.21%
Tin (LME)	16,850/ton	↓ -1.06%	-1.89%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓ -0.08%	-7.89%
Cocoa (ICE US)	2,734/ton	↑ 0.04%	7.64%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.05	9.10	-32.90
FR0082	Sep-30	7.06	6.69	9.00	-37.30
FR0080	Jun-35	7.46	7.15	9.10	-31.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.34	6.90	-20.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.42	10.70	41.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.21	-4.00	-20.10

**Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengarah di level 5,3%. (Investor Daily, 28 Januari 2020)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Bursa saham global melemah signifikan karena sentimen menyebarnya wabah virus corona.** Dow Jones dan S&P 500 turun masing-masing sebesar 1,6% ke posisi 28.535,8 (-0,01% ytd) dan 3.243,6 (+0,4% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah signifikan. Bursa FTSE 100 Inggris turun sebesar 2,3% ke posisi 7.412,1 (-1,7% ytd) dan DAX Jerman turun 2,7% ke posisi 13.204,8 (-0,3% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah, indeks Nikkei Jepang turun sebesar 2% ke posisi 23.343,5 (-1,3% ytd) dan PSEi Index Filipina turun sebesar 0,5% ke posisi 7.587,6 (-2,9% ytd). Pelemahan tajam bursa- bursa saham global disebabkan oleh kekhawatiran akan cepatnya penyebaran wabah virus corona secara global.

**IHSG ditutup melemah cukup signifikan karena sentimen pelemahan tajam bursa saham global.** IHSG pada perdagangan awal pekan ditutup melemah cukup signifikan sebesar 1,8% ke posisi 6.133,2 (-2,6% ytd) seiring sentimen pelemahan tajam indeks bursa-bursa saham global akibat penyebaran virus corona. Saham-saham yang mengalami pelemahan tajam kemarin antara lain Chandra Asri Petrochemical (-9,8%) ke posisi 9,000, BRI (-1,9%) to 4,650, dan Astra International (-3,6%) ke posisi 6.275. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR161 miliar atau tercatat *net inflow* sebesar IDR2,5 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 8,7 bps ke posisi 6,71% atau -35 bps ytd. Data DJPPR per tanggal 24 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.092 triliun atau *net inflow* sebesar IDR 30,2 triliun sepanjang tahun 2020 ini. Total porsi kepemilikan asing saat ini 39,3 % dari *total outstanding* SBN.

**Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (1/27).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR13.615 (apresiasi 1,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.583– 13.621. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.088-6.237** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.605– 13.688**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13615	13564	13605	13688	13745	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1019	1.0991	1.1008	1.1052	1.1079	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3058	1.2984	1.3031	1.3151	1.3224	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9695	0.9675	0.9694	0.9725	0.9737	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	108.90	108.88	109.08	109.57	109.86	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3576	1.3450	1.3479	1.3541	1.3574	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6761	0.6786	0.6810	0.6858	0.6882	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.9860	6.9128	6.9218	6.9393	6.9478	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6133	6072	6088	6137	6160	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	59.32	58.92	59.81	62.02	63.34	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1582	1549	1560	1579	1587	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBFB) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 7% - 9% (yoy) pada tahun 2020.** Direktur Utama KLBFB menjelaskan untuk merealisasikan target tersebut perusahaan akan melakukan beberapa upaya yakni meluncurkan beberapa produk baru, memperluas jaringan distribusi, dan memperkuat sumber daya manusia untuk menunjang operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan akan memanfaatkan aplikasi *online* untuk mewujudkan pemasaran yang efektif. Adapun KLBFB telah mengalokasikan *capex* pada tahun 2020 sebesar IDR1 triliun yang salah satunya akan digunakan untuk menyelesaikan beberapa pabrik yang sedang dibangun di Cikarang. (Investor Daily, 28 Januari 2020)
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III senilai IDR750 miliar.** Obligasi tersebut menawarkan tingkat bunga tetap 8,7% per tahun dan berjangka waktu lima tahun. Adapun masa penawaran umum akan dilakukan pada 6 dan 7 Februari 2020, sementara tanggal penjatahan pada 10 Februari 2020, distribusi obligasi secara elektronik akan dilakukan 12 Februari 2020, dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Februari 2020. Manajemen TPIA menjelaskan dana hasil emisi obligasi akan digunakan seluruhnya untuk keperluan modal kerja perusahaan. (Investor Daily, 28 Januari 2020)
- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar 20% - 25% (yoy) pada tahun 2020.** Jumlah tersebut setara dengan IDR45 triliun - IDR50 triliun. *Senior Vice President Corporate Secretary* WSKT menjelaskan saat ini perusahaan masih fokus pada pengerjaan proyek infrastruktur seperti jalan tol, bendungan, transmisi, maupun pelabuhan. Dengan demikian, untuk mendorong target tersebut perusahaan telah mengalokasikan *capex* sebesar IDR25 triliun – IDR28 triliun pada tahun 2020. (Kontan, 28 Januari 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri